

# JURNAL EKONOMI

JURNAL MEDIA ILMIAH INDONUSA

TERAKREDITASI 'A' : SK DIRJEN DIKTI No. 26 /DIKTI/Kep/2005

- |                      |  |
|----------------------|--|
| ME.ARROZY ADHIKARA   | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat <i>Under Priced</i> pada Perusahaan yang melakukan <i>Initial Public Offering</i>                                     |
| LIA AMALIA & YULIANA | Pengaruh Perubahan Saluran Distribusi terhadap Nilai Penjualan di PD. Yesaya Anugerah Wijaya, Tangerang  |
| MUKHAMAD NAJIB       | Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Merger BUMN   |
| ABDURRACHMAN         | Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kesenjangan Anggaran   |
| EDUARDUS HENA        | Analisis Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Nusa Tenggara Timur   |
| EKA BERTUAH          | Analisis <i>Dividend Yield</i> Sebagai Indikator Perubahan Harga dan Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta (Studi Empirik Saham Perusahaan di BEJ Tahun 2002) |
| WIDAYATMOKO          | Struktur dan Efektifitas Organisasi  |
| FX. SUWARTO          | Analisis Posisi dan Penerapan Strategi pada Bisnis Perhotelan di Daerah Kabupaten/Kota Joglosemar  |

Media Ilmiah INDONUSA	Vol. 10	No. 1	Hal. 1 - 81	Mei 2005	ISSN: 0853 - 8522
JURNAL EKONOMI					

Diterbitkan Oleh:

Pusat Pengelola Jurnal Ilmiah

Universitas INDONUSA Esa Unggul

JAKARTA

# JURNAL EKONOMI

MEDIA ILMIAH INDONESIA

## DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi .....	i
Daftar Isi .....	ii
Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat <i>Underpriced</i> Pada Perusahaan Yang Melakukan <i>Initial Publik Offering (IPO)</i> Di Bursa Efek Jakarta <i>MF. Arrozi Adhikara</i> .....	1 - 12
Pengaruh Perubahan Saluran Distribusi Terhadap Nilai Penjualan Di PD. Yesaya Anugerah Wijaya, Tangerang <i>Lia Amalia, Yuliana</i> .....	13 - 23
Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Merger Badan Usaha Milik Negara <i>Mukhamad Najib</i> .....	24 - 30
Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kesenjangan Anggaran (Studi Empirik Pada Rumah Sakit di Wilayah DKI Jakarta) <i>Abdurrahman</i> .....	31 - 49
Analisis Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Nusa Tenggara Timur <i>Eduardus Hena</i> .....	50 - 56
Analisis <i>Dividend Yield</i> Sebagai Indikator Perubahan Harga dan Volume Perdagangan Saham (Studi Empirik Saham Perusahaan di BEJ Tahun 2002) <i>Eka Bertuah</i> .....	57 - 65
Struktur dan Efektifitas Organisasi <i>Widayatmoko</i> .....	66 - 73
Analisis Posisi dan Penerapan Strategi pada Bisnis Perhotelan di Daerah Kabupaten/Kota Joglosemar <i>FX. Suwanto</i> .....	74 - 81

sebagai indikator prospek perusahaan saat ini adalah pengumuman dividen.

Investor menganggap pengumuman dividen mengandung informasi yang relevan dan dapat digunakan untuk meramalkan laba perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan Aharony dan Sawry tahun 1980 di NYSE dan penelitian Asquit dan Mullins tahun 1983 menyatakan pengumuman dividen terbukti mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perubahan harga saham. Pembayaran dividen merupakan salah satu indikator pasar saham mengenai kesehatan ekonomi perusahaan. Disisi lain manajemen perusahaan menggunakan pengumuman dividen untuk memberikan tanda bagi investor mengenai harapan mereka tentang prospek masa depan perusahaan.

Dividen tunai adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan yang akan datang. Namun jumlah pembayaran dividen yang lebih besar pada suatu perusahaan dibandingkan perusahaan lainnya tidak menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain.

Hal itu disebabkan karena jumlah dividen tersebut harus dibandingkan dengan jumlah investasi yang dilakukan investor. Investasi yang dilakukan investor dapat diukur dengan harga saham. Bila perbandingan antara jumlah dividen dengan investasi ternyata lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan lain, walaupun jumlah dividennya besar, maka perusahaan tersebut belum tentu berkinerja lebih baik. Untuk itu analisa yang dapat dipakai dalam menilainya adalah *dividend yield*.

*Dividend yield* adalah perbandingan antara dividen per lembar saham terhadap harga saham. Bila perbandingan dividen per lembar saham terhadap harga saham tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan hal tersebut akan makin menarik minat investor sehingga harga sahamnya akan semakin tinggi dan sebaliknya bila lebih kecil maka investor

tidak tertarik untuk membeli dalam perusahaan tersebut yang dapat mengakibatkan turunnya harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman RUPS yang memuat pengumuman dividen di Bursa Efek Jakarta.

#### TINJAUAN PUSTAKA

Dividen adalah pendistribusian laba secara proporsial kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Legalitas dividen secara ekonomi layak artinya perusahaan memiliki kekayaan yang cukup atau laba ditahan bersaldo kredit sehingga memungkinkan pendistribusian dividen kepada para pemegang saham.

Dari pengertian diatas, maka dapat dikatakan bahwa dividen dapat menyebabkan berkurangnya aktiva (umumnya kas) dan berkurangnya jumlah laba ditahan. Pada umumnya dividen dibagikan secara teratur setiap periode misalkan setiap tahun, tiap enam bulan, dan sebagainya, namun adapula perusahaan yang melakukan pembagian dividen tambahan (*extra dividend*) selain pada waktu-waktu tersebut.

Terdapat beberapa jenis dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, yaitu:

- a. *Cash dividend* : Dividen dalam bentuk uang tunai.
- b. Dividen Properti : Dividen yang dibayarkan perusahaan dalam bentuk aktiva selain kas. Aktiva yang dibagikan dapat berupa barang-barang persediaan, gedung, tanah atau aktiva lainnya. Pembagian dividen dalam bentuk ini dilakukan karena perusahaan sudah lama tidak membagikan dividen, atau uang tunai yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk kegiatan lain.
- c. Dividen Hutang (*Scrip Dividend*): dividen yang dibagikan bila laba perusahaan mencukupi untuk membayar dividen tetapi saldo kas yang ada tidak mencukupi untuk

pembayaran dividen. Biasanya perusahaan membagikan dividennya dalam bentuk obligasi, wesel atau surat hutang lainnya sesuai persetujuan pemegang saham. Dividen ini biasanya dibagikan untuk mempertahankan citra dan nama baik perusahaan. *Scrip dividen* dapat dimiliki oleh pemegangnya sampai tiba waktu pembayaran atau dapat dijual kepada pihak lain.

- d. Dividen Likuidasi (*Liquidating Dividend*) : pembayaran kembali sebagian hak-hak pemegang saham, yaitu pembayaran kembali modal yang disetor atau ditanam
- e. Dividen Saham (*Stock Dividend*) : pembayaran dividen kepada pemegang saham dalam bentuk saham, bukan dalam bentuk kas. Pembagian dividen ini tidak akan mengubah jumlah modal sendiri, tetapi hanya mengubah struktur modal sendiri perusahaan.

J. Fred Weston mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, yaitu: posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk melunasi hutang, tingkat pertumbuhan perusahaan, pengawasan, ketentuan hukum, batasan-batasan dalam kontrak hutang, stabilitas pendapatan, tingkat pengembalian investasi baru, kemudahan mencapai pasar modal, dan posisi perpajakan pemegang saham.

Salah satu analisa dalam mengukur kemampuan perusahaan adalah rasio pasar. Rasio pasar yaitu mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor atau calon investor, meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio ini. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam rasio pasar adalah *dividend yield*. *Dividend yield* adalah perbandingan antara dividen per lembar saham terhadap harga sahamnya. Semakin besar *dividend yield* suatu perusahaan maka semakin baik, karena semakin menarik minat investor. Selain itu *dividend yield* dapat digunakan untuk mengukur kinerja saham. Dengan

mengetahui *dividend yield* suatu perusahaan, investor dapat mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan dividen terhadap harga saham perusahaan tersebut.

## METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta dan penelitian dilakukan selama enam puluh hari, yaitu tiga puluh hari sebelum pengumuman dividen (-30) dan tiga puluh hari sesudah pengumuman dividen (+30) pada perusahaan yang memberikan dividen tunai. Hal tersebut didasarkan atas jangka waktu antara pengumuman laporan keuangan perusahaan dengan pengumuman hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang sekaligus pengumuman dividen tunai, sampai pada tanggal pembayaran dividen.

### B. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta seperti *Capital Market Directory*, *JSE Statistics*, *Fact Book 2002*. Adapun data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah: harga saham harian selama 30 hari sebelum dan sesudah tanggal pengumuman dividen, volume perdagangan saham selama 30 hari sebelum dan sesudah pengumuman dividen, tanggal pengumuman dividen, besarnya dividen tunai per lembar yang dibagikan dan jumlah lembar saham beredar (*outstanding shares*) setiap perusahaan.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah saham-saham yang memiliki kriteria :

1. Membagikan dividen tunai selama tahun 2002
2. Tidak mengeluarkan kebijakan stock dividend dan bonus shares selama tahun 2002.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka didapat 57 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pemilihan

tahun 2002 didasarkan pada tahun tersebut kondisi ekonomi dianggap relative stabil, yang dapat dilihat dengan tidak bergejolaknya tingkat suku bunga.

#### D. Metode Analisa Data

Adapun tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata harga saham selama 30 hari sebelum tanggal pengumuman dividen untuk masing-masing saham perusahaan:

$$P_0 = \frac{\sum P_n}{n}$$

Keterangan :

$P_0$  = rata-rata harga saham 30 hari sebelum tanggal pengumuman dividen.

$P_n$  = harga saham dari t-1 sampai t-30

$n$  = 30 hari

2. Menghitung rata-rata harga saham selama 30 hari setelah tanggal pengumuman dividen untuk masing-masing saham perusahaan.

$$P_1 = \frac{\sum P_m}{n}$$

Keterangan :

$P_1$  = rata-rata harga saham 30 hari setelah tanggal pengumuman dividen.

$P_m$  = harga saham dari t+1 sampai t+30

$n$  = 30 hari

3. Menghitung *Dividend yield* untuk masing-masing perusahaan.

$$D_i = \frac{D}{P_n}$$

Keterangan :

$D_i$  = *Dividend yield* masing-masing perusahaan.

$D$  = Besarnya dividen yang dibagikan perusahaan

$n$  = 30 hari

4. Menjumlahkan seluruh *dividend yield* saham-saham tersebut.

$$D = \sum D_i$$

Keterangan :

$D$  = Total *Dividend yield*

5. Menghitung rata-rata *Dividend yield*

$$D = \frac{1}{n} \sum D_i$$

Keterangan :

$D$  = Besarnya dividen yield rata-rata

$n$  = Banyaknya perusahaan yang diteliti.

6. Membagi dua kelompok besar yaitu:

a. Kelompok perusahaan dengan *dividend yield* tinggi (*high dividend yield*).

b. Kelompok perusahaan dengan *dividend yield* rendah (*low dividend yield*).

7. Melakukan uji hipotesis beda dua rata-rata sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Metode ini digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan rata-rata harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

$$t_0 = \frac{d}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}}$$

dimana:

$$S_d^2 = \frac{d^2}{n-1} - \frac{(d)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

$\bar{d}$  = rata-rata dari nilai  $d$

$S_d$  = Simpangan baku dari nilai  $d$

$n$  = Banyaknya pasangan sampel

$t_0$  memiliki distribusi dengan  $db = n - 1$

8. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham  $i$  pada waktu  $t$ .

Saham  $i$  ditransaksikan waktu  $t$

$$TVA = \frac{\text{Saham } i \text{ beredar waktu } t}{\text{Saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

9. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan masing-masing saham yang dijadikan

sampel sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

$$TVA \text{ before} = \frac{\sum_{t=-30}^{t=-1} TVA \text{ before}, t}{30}$$

$$TVA \text{ after} = \frac{\sum_{t=+1}^{t=+30} TVA \text{ after}, t}{30}$$

#### E. Definisi Operasional Variabel

1. *Dividend yield* adalah rasio yang diperoleh dari perbandingan Dividen Per Saham (DPS) dengan Harga Per Lembar Saham.
2. *Low dividend yield* adalah rasio dividen perusahaan yang besarnya dibawah rasio rata-rata seluruh perusahaan pemberi dividen tunai.
3. *High dividend yield* adalah rasio dividen perusahaan yang besarnya diatas rasio rata-rata seluruh perusahaan pemberi dividen tunai.
4. *Dividend Per Share (DPS)* adalah dividen per lembar saham yang dibagikan perusahaan terhadap jumlah saham yang beredar.
5. Harga Saham adalah nilai per lembar saham yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
6. Volume Perdagangan Saham adalah jumlah saham perusahaan yang diperjualbelikan di bursa pada waktu  $i$  dan dinyatakan dalam lembar saham.

#### F. Hipotesis

Adapun hipotesis atas rumusan masalah untuk dikaji atau dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Diduga terdapat perbedaan rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen bagi saham yang memiliki *high dividend yield*.
2. Diduga terdapat perbedaan rata-rata harga saham sebelum dan

sesudah pengumuman dividen bagi saham yang memiliki *low dividend yield*.

3. Diduga terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen bagi saham yang memiliki *high dividend yield*.
4. Diduga terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen bagi saham yang memiliki *low dividend yield*.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Analisis Rata-rata *Dividend yield* Saham tahun 2002.

Analisis dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diuraikan dalam metode analisis data. Tahap awal analisis adalah menghitung rata-rata harga saham masing-masing saham selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah RUPST. Tahap selanjutnya adalah memperhitungkan *dividend yield* masing-masing saham dan rata-rata *dividend yield* pada tahun 2002. Dari hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa saham-saham yang memiliki *high dividend yield* pada tahun 2002 sebanyak 19 saham dan saham-saham dengan *low dividend yield* sebanyak 38 saham.

##### 2. Analisis Perbedaan Rata-rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen.

###### a. Uji Statistik Hipotesis I

Setelah didapat hasil perhitungan rata-rata harga saham 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah tanggal pengumuman dividen (RUPST) kemudian dilakukan pengujian secara statistik untuk melihat apakah terdapat perbedaan pada rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen bagi saham yang memiliki *dividend yield* tinggi (*high dividend yield*). Uji

hipotesis pertama ini dilakukan dengan analisa *Statistic Paired Sample T-Test* menggunakan SPSS 11.0

1). Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen (RUPST) dan sesudah pengumuman (RUPST) bagi saham-saham *high dividend yield* pada tahun 2002

$H_1$  : Terdapat perbedaan rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen (RUPST) dan sesudah pengumuman (RUPST) bagi saham-saham *high dividend yield* pada tahun 2002

2) Hasil Uji Hipotesis: T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Dev.	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	5342.61	19	9189.39	2108.19
SESUDAH	5356.76	19	9491.87	2177.59

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	19	.999	.000

Paired Samples Test

	Mean	Std. Dev.	Paired Differences		t	df	Sig. (2 tailed)
			Std. Error Mean	95 % Confidence Interval Difference			
1 3. & 5.	-14.16	522.87	119.96	-266.17 237.86	-.118	18	.907

Pada output bagian I menunjukkan ringkasan dari kedua variabel, dimana terdapat jumlah sample (N) yaitu sebanyak 19 saham, nilai rata-rata (mean) harga saham sebelum RUPST yaitu sebesar Rp 5.342,61 dan sesudah RUPST yaitu sebesar Rp 5.356,76 dengan standar deviasi sebelum yaitu 9.189,39 dan sesudah RUPST yaitu 9.491,87.

Penentuan kesimpulan berdasarkan t tabel:

1. Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak atau terima  $H_1$ .

2. Jika t hitung  $\leq$  t tabel, maka  $H_0$  diterima atau tolak  $H_1$ .

Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung = -0,118 < t tabel = 2,101 (terima  $H_0$ ). Dengan demikian tidak ada perbedaan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah RUPST bagi saham yang memberikan *high dividend yield* tahun 2002. Hal tersebut menunjukkan bahwa pasar tidak memberikan respon yang berarti terhadap pengumuman dividen (hasil RUPST) pada saham-saham *high dividend yield*.

b. Uji Statistik Hipotesis II

Sama halnya seperti pengujian hipotesis sebelumnya, namun pada uji statistic kedua ini dilakukan pada saham-saham yang termasuk kedalam saham dengan *dividend yield* rendah (*low dividend yield*) pada tahun 2002.

1) Perumusan Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen (RUPST) dan sesudah pengumuman (RUPST) bagi saham-saham *low dividend yield* pada tahun 2002

$H_1$  : Terdapat perbedaan rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen (RUPST) dan sesudah pengumuman (RUPST) bagi saham-saham *low dividend yield* pada tahun 2002

2) Hasil Uji Hipotesis: T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Dev.	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	3822.92	38	8082.26	1311.12
SESUDAH	3480.80	38	7149.73	1159.84

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	38	.999	.000

Paired Samples Test

	Mean	Std. Dev.	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error Mean	95.0% Confidence Interval Of the Difference			
				Lower Upper			
Pair 1 SEL. & SES.	342.11	981.33	159.19	19.56 664.67	2.149	37	.038

Hasil perhitungan menunjukkan pada 38 saham *low dividend yield*, nilai rata-rata harga saham sebelum RUPST yaitu sebesar Rp 3.822,92 dan sesudah RUPST sebesar Rp 3.480,80 dengan standar deviasi sebelum RUPST yaitu 8.082,26 dan sesudah RUPST yaitu 7.149,73.

Hasil uji hipotesis menunjukkan pula bahwa dengan menggunakan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% maka nilai  $t$  hitung = 2,149 >  $t$  table = 2,027 (terima  $H_1$ ). Dengan demikian ada perbedaan rata-rata harga saham sebelum dan sesudah RUPST pada saham-saham *low dividend yield* tahun 2002. Tetapi perbedaan tersebut bukan lebih besar, melainkan lebih kecil terlihat bahwa rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen (RUPST) lebih rendah dibanding sebelum pengumuman dividen. Hal ini menunjukkan bahwa pasar memberikan respon negatif, yang dapat diasumsikan dengan kekecewaan investor dan pemegang saham terhadap besarnya dividen yang diberikan, sehingga investor kurang berminat untuk berinvestasi pada saham-saham tersebut, yang tercermin dengan turunnya rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen.

### 3. Analisis Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan Saham tahun 2002.

Analisis dilakukan dengan memperhitungkan Aktivitas Volume Perdagangan atau *Trading Volume Activity (TVA)* 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah pengumuman dividen (RUPST).

### 4. Analisis Perbedaan Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan Saham (TVA) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen.

#### a. Uji Statistik Hipotesis III.

Setelah didapat rata-rata aktivitas volume perdagangan saham-saham 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah pengumuman dividen (RUPST), kemudian dilakukan pengujian statistik untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen bagi saham-saham yang termasuk kedalam saham *high dividend yield* pada tahun 2002.

#### a) Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata TVA sebelum pengumuman dividen (RUPST) dan sesudah pengumuman (RUPST) bagi saham-saham *high dividend yield* pada tahun 2002.

$H_1$  : Terdapat perbedaan rata-rata TVA sebelum pengumuman dividen (RUPST) dan sesudah pengumuman (RUPST) bagi saham-saham *high dividend yield* pada tahun 2002.

#### b) Uji Statistik

$$\bar{d} = \frac{-0,000114}{19} = -0,000006$$

$$S_d = \sqrt{\frac{0,0000296180 - (-0,00014)^2}{18 \cdot 19(19-1)}}$$

$$S_d = 0,001282734$$

Maka:

$$t_0 = \frac{\bar{d}}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}}$$

$$t_0 = -0,020$$

Penentuan kesimpulan berdasarkan tabel:

- 1) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak atau terima  $H_1$ .
- 2) Jika  $t$  hitung  $\leq$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima atau tolak  $H_1$ .

Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Dari perhitungan dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung  $= -0,020 < t$  table  $= 2,101$  (terima  $H_0$ ). Dengan demikian tidak ada perbedaan antara rata-rata *TVA* sebelum dan sesudah pengumuman dividen (RUPST) pada saham-saham *high dividend yield* tahun 2002.

#### b. Uji Statistik Hipotesis IV.

Seperti halnya uji hipotesis ketiga maka uji hipotesis dilakukan pada saham-saham yang termasuk kedalam saham *low dividend yield*.

a) Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata *TVA* sebelum pengumuman dividen (RUPST) dan sesudah pengumuman (RUPST) bagi saham-saham *low dividend yield* pada tahun 2002.

$H_1$  : Terdapat perbedaan rata-rata *TVA* sebelum pengumuman dividen (RUPST) dan sesudah pengumuman (RUPST) bagi saham-saham *low dividend yield* pada tahun 2002.

b) Uji Statistik

$$\bar{d} = \frac{0,0085974}{38} = 0,0002262474$$

$$S_d = \sqrt{\frac{0,0001316898 - (0,0085974)^2}{37 \cdot 38(38-1)}}$$

$$S_d = 0,0018725951$$

Maka:

$$t_0 = \frac{\bar{d}}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}}$$

$$t_0 = 0,745$$

Penentuan kesimpulan berdasarkan tabel:

- 1) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak atau terima  $H_1$ .
- 3) Jika  $t$  hitung  $\leq$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima atau tolak  $H_1$ .

Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Dari perhitungan dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung  $= 0,745 < t$  tabel  $= 2,027$  (terima  $H_0$ ). Dengan demikian tidak ada perbedaan antara rata-rata *TVA* sebelum dan sesudah pengumuman dividen (RUPST) pada saham-saham *low dividend yield* tahun 2002.

#### PENUTUP

Selama tahun 2002 tidak terdapat perbedaan rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada saham-saham *high dividend yield*, sebaliknya terdapat perbedaan pada rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada saham-saham *low dividend yield*.

Sementara untuk rata-rata aktivitas volume perdagangan (*TVA*) saham-saham *high dividend yield* maupun *low dividend yield*, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara rata-rata *TVA* sebelum dan *TVA* sesudah pengumuman dividen.

#### Daftar Pustaka

Eduardus, Tandililin, Analisis Investasi dan Portofolio, Edisi Pertama, BPFE, 2001.

Efraim, F. Giri, Akuntansi Keuangan Menengah 2, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1997.

Marwan A. Suryawijaya dan Faizal A. Setiawan, Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa

- Politik Dalam Negeri", Jakarta :  
KELOLA, No. 18/VII/1998.
- M. Ikbal, Hasan, Pokok-pokok Materi  
Statistik 2 (*Statistik Inferensi*),  
Edisi 2, Bumi Aksara, Jakarta,  
2002.
- Singgih Santoso, Buku Latihan SPSS  
Statistik Parametrik, PT. Elex  
Media Komputindo, Jakarta, 2000.
- Suad Husnan, Dasar-dasar Teori  
Portofolio dan Analisis Sekuritas,  
Edisi 3, UPP, AMP YKPN,  
Yogyakarta, 1998.
- Sugiono, Statistika Untuk Penelitian,  
Alfabeta, Bandung, 2003
- Weston, J.Fred dan Thomas E. Copeland,  
Manajemen Keuangan, Edisi  
Kedelapan, Erlangga, Jakarta,  
1996.
- Weston, J.Fred dan Eugene F. Brigham,  
Dasar-dasar Manajemen  
Keuangan, Edisi Kesembilan,  
Erlangga, Jakarta, 1996.